



Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah kejuruan negeri se-kecamatan Argamakmur

Survey of sports and health physical education learning facilities and infrastructure at state vocational high schools in argamakmur subdistrict

Agung prasetyo¹, Dian Pujianto², Yarmani³

Pendidikan Jasmani/Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. Wr. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu, 38371A Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Argamakmur. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian survei sarana dan prasarana yang ada disekolah. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan purposive sampling. Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru olahraga. Instrument dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Hasil penelitian survei menyatakan bahwa presentase pada SMKN 1 dan SMKN 2 rata-rata penilaian menunjukkan komponen cabang olahraga atletik dengan presentase (52,78%), cabang olahraga permainan dengan presentase (90,78%), cabang olahraga ritmik dengan presentase (12,50%) dan hasil jumlah data keseluruhan (52,02%) hasil ini didukung oleh data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Argamakmur cukup ideal.

Kata Kunci: Survei, Sarana dan prasarana olahraga.

Abstrak

This study aims to determine the survey of learning facilities and infrastructure for physical education, Sports and Health at State Vocational High Schools in Argamakmur District. This type of research is a qualitative descriptive research. This research is a survey of existing facilities and infrastructure in schools. The research subject selection technique used purposive sampling. The subjects of this study were 2 sports teachers. Instruments and data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis with percentages. The results of the survey research stated that the percentage at SMKN 1 and SMKN 2 the average assessment showed the component of athletics with a percentage (52,78%), game sports with a percentage (90,78%), rhythmic sports with a percentage (12,50%) and the total results (52,02%) of these results are supported by the documentation data. Based on the results of the study, it can be concluded that the Learning Facilities and Infrastructure for Physical Education, Sports and Health at State Vocational High Schools in Argamakmur District are quite ideal.

Keywords: Survey, sports facilities and infrastructure.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Olahraga merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang. Dengan berolahraga seseorang bisa mendapatkan khasiat yang baik berupa kesehatan, kebugaran, prestasi, dan kemudian ilmu pengetahuan melalui proses pendidikan dan olahraga. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI Pasal 17 yang menyatakan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Menurut Costaner (2020) setiap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda. Ketepatan pemilihan sarana dan prasarana akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menurut Pratama & Kuntjoro (2018) tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional. Dalam rangka membentuk manusia seutuhnya, pendidikan jasmani memiliki peran penting bagi manusia. Tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik saja tetapi juga perkembangan psikis anak. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat.

Menurut Dermawan Anugrah & Saifuddin (2013) sarana olahraga yaitu sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses baik dalam bentuk tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Atas dengan 18 kelas dan jumlah siswa 450-500 siswa diperlukan arena untuk prasarana sekolah seluas 8 m²/siswa ditambah 2000 m² untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Sabar et al., 2019). Menurut Anandita (2013) prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek, dan lain sebagainya. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan menunjang proses pembelajaran jasmani dengan baik pula.

Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Perhatian dari pihak sekolah terhadap kegunaan sarana dan prasarana disekolah. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana di sekolah tersebut, khususnya modifikasi lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas, karena minimnya lahan sekolah.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena masih rendahnya sarana olahraga disekolah seperti bola basket, bola futsal, bola voly, dll. prasarana disekolah juga masih ada yang belum layak dipakai untuk media pembelajaran disekolah seperti lapangan

basket, lapangan futsal, lapangan bola voly dan peralatan yang lain. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana memadai, tetapi disekolah masih banyak penggunaan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan fungsi sarana dan prasarana yang ada seperti bola basket dijadikan bola futsal dan bola futsal dijadikan bola basket serta masih kurangnya.

METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada Dua Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Argamakmur, yaitu Pada SMK Negeri 1 Bengkulu Utara dan SMK Negeri 2 Bengkulu Utara. Objek dalam penelitian ini adalah “Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Se-kecamatan Argamakmur”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis ini untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kecamatan Argamakmur, serta menggambarkan kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki, sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai Sebelum dilakukan kegiatan analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah mentabulasikan data berdasarkan jenisnya.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\%$$

Menarik simpulan dengan menggunakan standar presentase penilaian sarana dan prasarana, sebagai berikut.

Tabel 1. Standar Presentase Penilaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

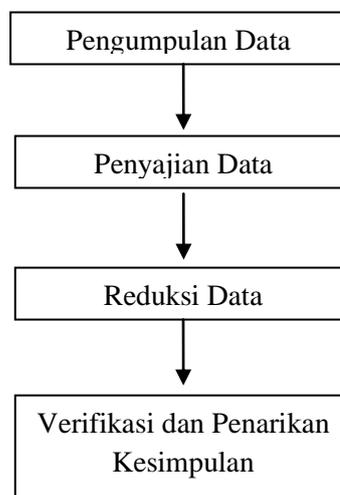
No	Presentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat ideal
2	61-80	Ideal
3	41-60	Cukup Ideal
4	21-40	Kurang Ideal
5	00-20	Sangat Kurang Ideal

Sumber: (Azdy, 2019)

Analisa data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Pratomo, 2012).

Komponen-komponen analisis data kualitatif tersebut dapat dijelaskan dalam skema berikut.

Gambar 2.
Skema Analisis Data Kualitatif



HASIL PENELITIAN

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

a. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Atletik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMK Negeri se-Kecamatan Argamakmur

Tabel 2. Hasil Observasi SMKN 1 Bengkulu Utara

No.	Aspek yang Diamati	Kondisi					Hasil
		Sangat Ideal	Ideal	Cukup Ideal	Kurang Ideal	Sangat Kurang Ideal	
1.	Sarana Prasarana Olahraga Atletik		✓				73,96 %
2.	Sarana Prasarana Olahraga Permainan	✓					89,14%
3.	Sarana Prasarana Olahraga Senam					✓	21,09 %
Jumlah							61,40 %

Tabel 3. Hasil Observasi SMKN 2 Bengkulu Utara

No.	Aspek yang Diamati	Kondisi					Hasil
		Sangat Ideal	Ideal	Cukup Ideal	Kurang Ideal	Sangat Kurang Ideal	
1.	Sarana Prasarana Olahraga Atletik				✓		31,59 %
2.	Sarana Prasarana Olahraga Permainan	✓					92,42 %
3.	Sarana Prasarana Olahraga Senam					✓	3,9 %
Jumlah							42,64 %

b. Hasil Wawancara Sarana dan Prasarana Pembelajaran Atletik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMK Negeri se-Kecamatan Argamakmur

Tabel 4. Hasil Wawancara SMKN 1 Bengkulu Utara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah ada pembaharuan sarana prasarana olahraga setiap tahun?	✓	
2.	Apakah guru olahraga menggunakan sarana prasarana olahraga sesuai dengan materi pembelajaran?	✓	
3.	Apakah sarana prasarana olahraga yang tersedia sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai?	✓	
4.	Apakah sekolah mendukung setiap penambahan sarana dan prasarana olahraga?	✓	
5.	Apakah anggaran untuk sarana prasarana olahraga selalu tercukupi?		✓
Jumlah		4	1

Tabel 5. Hasil Wawancara SMKN 2 Bengkulu Utara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah ada pembaharuan sarana prasarana olahraga setiap tahun?	✓	
2.	Apakah guru olahraga menggunakan sarana prasarana olahraga sesuai dengan materi pembelajaran?	✓	
3.	Apakah sarana prasarana olahraga yang tersedia sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai?	✓	
4.	Apakah sekolah mendukung setiap penambahan sarana dan prasarana olahraga?		✓
5.	Apakah anggaran untuk sarana prasarana olahraga selalu tercukupi?		✓
Jumlah		3	2

PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran olahraga tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, ideal dari jenis maupun jumlahnya sama dengan pendapat yang dikemukakan (H & Riady, 2018:27) yang menyatakan bahwa sarana prasarana

yang ada di sekolah minimal ideal untuk digunakan pada saat pembelajaran.

Secara psikologis, kondisi sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti yang diketahui bahwa motivasi mempunyai peranan penting dengan hasil belajar (Nopiyanto et al., 2021). Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kebugaran jasmani. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maka seperti penelitian yang dikemukakan (Wijaya, 2017:232) yang menyatakan pengklasifikasian untuk sarana dan prasarana agar tau layak tidaknya sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk proses pembelajaran.

Pengadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang lebih terjamin penyediaannya (sesuai dengan tuntutan kurikulum), maka diperlukan sebuah analisis kondisi sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Berdasarkan dengan hasil observasi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Bengkulu Utara yaitu fasilitas olahraga atletik, fasilitas olahraga permainan, dan fasilitas olahraga senam ritmik, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana atletik yang dimiliki saat ini dengan presentase 73,96% dalam kategori ideal, sarana dan prasarana permainan yang dimiliki saat ini dengan presentase 89,14% dalam kategori sangat ideal, dan sarana dan prasarana senam yang dimiliki saat ini dengan presentase 10,98% dalam kategori sangat kurang ideal dengan jumlah keseluruhan sarana dan prasarana olahraga di SMK Negeri 1 Bengkulu utara dengan presentase 61,39%, sedangkan SMK Negeri 2 Bengkulu

Utara dari sarana dan prasarana atletik memiliki presentase 31,59% dalam kategori kurang ideal, sarana dan prasarana permainan 92,42% dalam kategori sangat ideal, sarana dan prasarana senam 7,81% dalam kategori sangat kurang ideal dengan jumlah keseluruhan sarana dan prasarana olahraga di SMK Negeri 2 Bengkulu utara dengan presentase 42,63%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMK Negeri 1 Bengkulu Utara dan SMK Negeri 2 Bengkulu Utara lebih unggul SMK Negeri 1 Bengkulu Utara dengan presentase 61,39%. Sarana dan prasarana senam di sekolah berada pada kategori sangat kurang ideal dikarenakan kurangnya minat siswa dalam melakukan olahraga senam dan tidak ada ekstrakurikuler senam di SMK Negeri Se-Kecamatan Argamakmur.

2. Wawancara

Sarana prasarana olahraga di SMKN 1 Bengkulu Utara dan SMKN 2 Bengkulu Utara juga menunjang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga, ini juga menjadi salah satu alasan mengapa sarana dan prasarana olahraga selalu diperbarui setiap tahun. Dimana guru olahraga menggunakan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi pembelajaran. Jika dalam suatu materi pembelajaran alat olahraga tidak memadai maka materi tersebut tidak tersampaikan dengan baik. Namun itu semua sudah teratasi di SMKN 1 Bengkulu utara karena sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap, guru bisa menggunakan sarana prasarana sesuai dengan materi pembelajaran.

Selain menggunakan sarana dan prasarana olahraga untuk materi pembelajaran, sarana dan prasarana olahraga juga digunakan untuk mencapai kompetensi dasar dalam pembelajaran seperti keterampilan olahraga. Setiap siswa memiliki bakat dan keterampilan yang berbeda-beda maka dari itu penting dalam pengadaan sarana prasarana olahraga yang lengkap. Langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler dari berbagai macam cabang olahraga menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.

Upaya meningkatkan mutu dan kualitas sarana prasarana olahraga di sekolah, dibutuhkan dukungan yang besar dari pihak sekolah. Selain guru

olahraga yang mendata dan mengajukan kelengkapan sarana prasarana, sekolah harus berusaha agar pengadaan sarana prasarana olahraga yang lengkap dapat direalisasikan. SMKN 1 Bengkulu Utara sangat mendukung penambahan sarana dan prasarana olahraga untuk menciptakan kualitas belajar dan keterampilan yang baik. Namun di SMKN 2 Bengkulu utara sekolah kurang mendukung penambahan sarana dan prasarana olahraga karena keterbatasan biaya dan mengedepankan kepentingan akademik dari pada non akademik, imbasnya para siswa dan siswi SMKN 2 Bengkulu Utara jarang mendapatkan prestasi pada event-event olahraga.

Pengadaan sarana dan prasarana olahraga disekolah membutuhkan anggaran yang besar karena alat olahraga dengan kualitas yang baik memiliki harga yang mahal tek heran olahraga adalah salah satu industri yang mahal dan besar serta banyak peminatnya. Anggaran olahraga disetiap sekolah pastinga sudah tersusun dan sistematis sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga di SMKN 1 Bengkulu Utara dan SMKN 2 Bengkulu Utara, anggaran selalu jadi masalah utama dalam pengadaan dan penambahan sarana peasarana olahraga. Anggaran yang terbatas tidak dapat mencukupi kebutuhan dibidang olahraga, namun sekolah tetap berusaha untuk memiliki saran dan prasarana olahraga yang baik dan memadai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan setelah observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap fasilitas olahraga atletik, olahraga permainan, dan olahraga ritmik dimana fasilitas dari setiap cabang olahraga sudah tersedia namun tidak semuanya ideal digunakan dalam pembelajaran. Dimana masih banyak alat-alat olahraga yang kondisinya sudah buruk dan tidak memungkinkan untuk dipakai, dan juga da beberapa cabang olahraga yang belum memiliki fasilitas yang lengkap seperti senam dan bela diri.

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah kejuruan se-kecamatan Argamakmur dengan presentase 52,02% dengan katagori cukup ideal.

KESIMPULAN

Kepemilikan sarana dan prasarana dari SMK Negeri se-Kecamatan Argamakmur cukup ideal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data presentase untuk sarana dan prasarana atletik dengan hasil rata – rata 52,78% dengan kategori cukup ideal. hasil data presentase untuk sarana dan prasarana Permainan dengan hasil rata – rata 90,78% dengan kategori sangat ideal. hasil data presentase untuk sarana dan prasarana Aktifitas Ritmik dengan hasil rata – rata 12,50% dengan kategori sangat kurang ideal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah kejuruan negeri se-kecamatan Argamakmur dengan presentase 52,02% dengan kategori cukup ideal.

REFERENSI

- Anandita, A. dkk. (2013). Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Sebagai Wujud Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 853–861.
- Costaner, L. (2020). Prasarana Desa Dengan Metode Analytical Hierarchy. *Semaster*, 1(1), 112–120.
- Dermawan Anugrah, & Saifuddin, N. A. (2013). Pendataan Standarisasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Futsal Kota Banda Aceh Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Bengkulu: Zara Abadi.
- Nopiyanto, Y. E., Sutisyana, A., Raibowo, S., & Yarmani, Y. (2021). Blended Learning with Jigsaw in Increasing Interest, Motivation, and Learning Outcomes in Sports Sociology Learning. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 26-34.
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. T. F. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564.
- Sabar, M. S., Rizal, A., & Juhanis. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SMA Negeri 1 Pangkep. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makasar*, 4(1), 3–4.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
Bab VI Pasal 17

Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 232–235.

WIJAYA, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 232–235.